

RINGKASAN

UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN TEH SEDUHAN DAUN ROSEMARY (*Rosmarinus officinalis* L.) DAN DAUN STEVIA (*Stevia rebaudiana*) DENGAN PERBANDINGAN (65:35)

Saidatul Farikha

Tanaman *Rosmarinus officinalis* L., sering disebut rosemary atau rosmarin adalah tanaman aromatik dengan daun berbentuk jarum, yang termasuk ke dalam famili *Lamiaceae*. Salah satu tanaman yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan kelimpahannya banyak yaitu tanaman rosemary. Radikal bebas bisa ditangkal atau diredam menggunakan anugerah antioksidan atau dengan mengkonsumsi antioksidan. Antioksidan dibutuhkan tubuh untuk melindungi tubuh dari serangan radikal bebas. Antioksidan adalah suatu senyawa atau komponen kimia yang dalam kadar atau jumlah tertentu mampu menghambat atau memperlambat kerusakan akibat proses oksidasi. Teh adalah minuman yang paling populer di masyarakat, sebab teh merupakan jenis minuman yang paling sering dikonsumsi manusia dewasa. Dalam penyajiannya, antioksidan dapat dikonsumsi dari sediaan herbal seperti teh.

Pengujian antioksidan pada teh seduhan daun rosemary dan daun stevia menggunakan metode DPPH. Metode DPPH adalah metode yang dapat digunakan untuk menentukan aktivitas antioksidan dalam sampel yang akan diujikan dengan melihat kemampuannya dalam menangkal radikal bebas DPPH. Dilakukan pengamatan pada panjang gelombang 522 nm, dengan menggunakan perbandingan vitamin C. Replikasi dilakukan sebanyak 3 kali perlakuan dengan variasi waktu penyeduhan 5 menit, 10 menit, dan 15 menit.

Dari hasil penelitian % peredaman seduhan teh daun rosemary dan daun stevia pada sampel 1 (seduhan 5 menit) diperoleh rata-rata 42,32% ; sampel 2 (seduhan 10 menit) 54,55% ; sampel 3 (seduhan 15 menit) 48,02% menggunakan larutan sampel sebanyak 0,5 ml. Sedangkan untuk hasil % peredaman vitamin C memperoleh konsentrasi 1 ppm 30,90% ; konsentrasi 2 ppm 26,21% ; konsentrasi 3 ppm 53,03 ; konsentrasi 4 ppm 57,57% ; dan konsentrasi 5 ppm 76,66% pengujian ini menggunakan vitamin C 1 ml.

Pengujian aktivitas teh seduhan daun rosemary (*Rosemary officinalis* L.) dan daun stevia (*Stevia rebaudiana*) dengan pembanding yang digunakan yaitu vitamin C, dapat disimpulkan bahwa vitamin C memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi dibanding dengan sampel teh seduhan daun rosemary dan saun stevia. Untuk selanjutnya bisa dilakukan penelitian lanjutan pada teh seduhan daun rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) dan teh seduhan daun stevia (*Stevia rebaudiana*) tunggal untuk mengetahui kadar antioksidan pada masing-masing simplisia tersebut.